

TUGAS AKHIR RESITAL

**IMPLEMENTASI MELODI TRIAD
DENGAN KONSEP *POLYCHORD* PADA LAGU
“MENGUSIK”**



Oleh :
Samsul Bahri B
NIM : 17001470134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**IMPLEMENTASI MELODI TRIAD
DENGAN KONSEP *POLYCHORD* PADA LAGU
“MENGUSIK”**



Oleh :
Samsul Bahri B
NIM : 17001470134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh **Samsul Bahri B** NIM 17001470134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 juni dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing


Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn.

NIP. 19611129 198503 1 004

Penguji Ahli/Anggota


Ganggeng Yudana, M.Mus.

NIP. -

Ketua Jurusan/Program Studi


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Sisyadi, M.Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Implementasi melodi triad dengan konsep *polychord* pada lagu Mengusik”. Dalam penulisan dan pelaksanaan Tugas Akhir Resital ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala rasa syukur, hormat, dan rendah hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang selalu memberikan rahmat, karunia, dan hidayah dalam menghadapi proses tugas akhir yang penulis hadapi.
2. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum., selaku ketua jurusan penyajian musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku sekretaris jurusan penyajian musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kepada Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn. Selaku dosen pembimbing, sekaligus dosen mayor yang membantu, membimbing, dan memberikan ilmu dengan penuh kebijaksanaan selama penulis kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta hingga penulisan tugas akhir resital ini.

5. Prof., Dr., Drs., DJOHAN, M. Si. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama penulis menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kepada Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang membimbing proses penulisan tugas akhir.
7. Kepada para dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberi bimbingan dan semangat kepada penulis selama kuliah di Institut Seni Yogyakarta.
8. Kepada orang tua saya yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangati selama kuliah.
9. Kepada kak Dodo, kak Danto, dan kak Akmal yang telah membantu proses resital Tugas Akhir penulis.
10. Kepada teman-teman ISI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberi dukungan dan bantuan selama kuliah di Institut Seni Yogyakarta.

Makassar, 19 Juli 2021


Samsul Bahri B

IMPLEMENTASI MELODI TRIAD DENGAN KONSEP *POLYCHORD* PADA LAGU “MENGUSIK”

Oleh
Samsul Bahri B
NIM : 17001470134

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dalam membuat melodi jazz, baik untuk improvisasi maupun komposisi pada sebuah lagu. Apabila improvisator dan komposer dalam membuat melodi identik dengan pola triad, chordal, pentatonic, dan modus maka penulis membawa pola melodi triad dengan konsep *polychord*. Implementasi melodi triad dengan konsep *polychord* masih jarang digunakan pada gaya ballad sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan menerapkan konsep tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan konsep implementasi melodi triad dengan konsep *polychord*. Penulis menggunakan akor tertian untuk menerapkan melodi triad dengan konsep *polychord* agar melodi yang dibuat dapat lebih fleksibel. Lalu implementasi melodi triad dengan konsep *polychord* ini digunakan penulis pada gaya ballad di lagu bergenre *fusion-ballad* yang berjudul “Mengusik” karya Bahri Scale (penulis). Jenis triad yang digunakan penulis adalah triad augmented dan diminished karena suara yang dihasilkan dari interval kedua triad tersebut unik dibanding triad mayor dan minor. Sehingga akan terdengar perbedaan yang signifikan dari kombinasi lagu gaya ballad dengan penerapan melodi triad dengan konsep *polychord*.

Hasil dari implementasi melodi triad dengan konsep *polychord* juga bisa dikatakan konsep polymodal karena penulis memilih triad dari harmoni yang berbeda serta nada yang dipilih berkaitan dengan karakter sebuah modus dari tangga nada *melodic minor*, *harmonic minor*, dan *harmonic major*. Beragam melodi triad digunakan penulis dari harmoni yang berbeda di atas satu akor sehingga menghasilkan karakter nada yang kuat, disonan, dan unik. Jadi, penulis mencoba menerapkan konsep melodi ini pada gaya ballad agar diharapkan orang-orang terbiasa mendengar idiom melodi jazz yang cenderung disonan.

Kata kunci: implementasi, melodi, triad, modus, dan *polychord*.

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR RESITAL	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penyajian Musik.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II LANDASAN RESITAL	4
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	4
1. Tinjauan Pustaka	4
2. Tinjauan Repertoar	5
B. Teori Yang Digunakan.....	6
1. Triad	6
2. Modus.....	8

3. Polychord	10
BAB III METODE RANCANGAN DAN PENYAJIAN MUSIK	11
A. Metode Perancangan.....	11
1. Pengumpulan Data	11
2. Analisis Data	11
B. Rancangan Penyajian Musik	12
1. Metode Latihan	12
2. Menyusun Jadwal Latihan.....	13
3. Pemilihan Suara Efek Gitar.....	13
4. Performer Fashion	14
5. Membentuk Tim Produksi.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN MUSIK	15
A. Analisis Melodi.....	15
1. Pada Akor Dm.....	17
2. Pada Akor G7	20
3. Pada Akor C	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR NOTASI

NOTASI 1.0 Melodi Triad Dengan Konsep Polychord Di Atas Akor Dm, G7, Dan C	12
NOTASI 1.1 Melodi Triad A+ Di Atas Akor Dm Dan Tangga Nada D Melodic Minor	13
NOTASI 1.2 Melodi Triad B° Di Atas Akor Dm Dan Tangga Nada D Harmonic Minor	14
NOTASI 1.3 Melodi Triad C+ Di Atas Akor Dm Dan Modus D Dorian #4.....	15
NOTASI 1.4 Melodi Triad E+ Di Atas Akor G7 Dan Skala G Mixolydian.....	16
NOTASI 1.5 Melodi Triad D#+ Di Atas Akor G7 Dan Modus G Mixolydian B13	17
NOTASI 1.6 Melodi Triad C#° Di Atas Akor G7 Dan Modus G Mixolydian B13	18
NOTASI 1.7 Melodi Triad D° Di Atas Akor G7 Dan Modus G Mixolydian B2	19
NOTASI 1.8 Melodi Triad Ab° Di Atas Akor G7 Dan Modus G Mixolydian B2	20
NOTASI 1.9 Melodi Triad Db° Di Atas Akor C Dan Modus G Mixolydian B2	22

NOTASI 2.0 Melodi Triad C+ Di Atas Akor C Dan Tangga Nada C Harmonic Major	23
NOTASI 2.1 Melodi Triad D#° Di Atas Akor C Dan Modus C Lydian #2.....	24
NOTASI 2.2 Melodi Triad C#+ Di Atas Akor C Dan Modus C Mixolydian B2	25

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.0 Jenis-jenis Triad dengan nada dasar G.....	6
GAMBAR 1.1 Posisi triad G (Major, minor, diminished, dan augmented) pada neck gitar di fret ke 5	7
GAMBAR 1.2 Posisi dasar triad G pada <i>neck</i> gitar	7
GAMBAR 1.3 Posisi balikan satu triad G pada <i>neck</i> gitar	8
GAMBAR 1.4 Posisi balikan dua triad G pada <i>neck</i> gitar	8
GAMBAR 1.5 Modus dari tangga nada <i>melodic minor</i>	9
GAMBAR 1.6 Modus dari tangga nada <i>harmonic minor</i>	9
GAMBAR 1.7 Polychord dengan akor <i>diminished</i> atau <i>augmented</i> di atas akor mayor atau minor	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang tidak memiliki kegemaran mendengarkan genre musik yang sama. Kecenderungan orang-orang dalam mendengar satu genre musik tertentu akan membuat mereka merasa aneh. Bahkan, mereka bisa menjadi tidak suka ketika karakter genre musik tersebut memiliki perbedaan yang signifikan seperti dari segi akor, ritmis, dan melodi. Musik jazz memang telah diperkenalkan pada akhir abad ke 19 namun tetap saja hingga saat ini idiom musik tersebut kurang populer pada pelaku dan penikmat musik kebanyakan (jazz).

Genre atau gaya musik jazz memiliki perbedaan yang mencolok dengan genre musik yang lainnya. Harmoni dan melodi jazz sangat kaya sehingga memberi berbagai pilihan dalam mengeksplorasi suatu musik. Penggunaan akor *extension* yang beragam dalam harmoni jazz misalnya akor 7, akor 9, serta melodinya yang memiliki ciri khas seperti kromatis, *passing note*, *outside* dan *polymodal* sedangkan genre musik yang lain seperti ballad, rock, dangdut, dan keroncong identik dengan akor trinada saja, serta penerapan melodi yang bersifat tonalitas.

Harmoni jazz yang memiliki eksklusivitas atau idiomnya tersendiri dari genre musik yang lain membuat penulis resah. Dari pengamatan selama ini di lapangan, orang-orang awam yang tidak mengetahui teori musik jazz cenderung merasa harmoni atau melodi jazz terdengar asing. Hal ini menjadi catatan yang penting karena di masa yang akan datang tidak menutup kemungkinan bahwa orang-orang

tanpa wawasan teori musik akan mengalami hal serupa jika tidak ada apresiasi melodi jazz pada musik di luar gaya jazz.

Agaknya diperlukan apresiasi yang intens agar orang awam terbiasa dengan alunan idiom musik jazz. Apresiasi ini dapat dilakukan dengan beragam cara, misalnya, banyak mendengarkan musik jazz maupun memperluas pengetahuan teori musik. Selanjutnya, dalam mengapresiasi, penulis memiliki ide untuk menyisipkan gaya melodi jazz yang tak lazim pada gaya musik *fusion* dan *ballad* yang dikemas dalam satu repertoar yaitu pada lagu yang berjudul “Mengusik”, karya Bahri Scale. Pemilihan gaya musik ballad oleh penulis dikarenakan musik ballad berbeda dengan idiom musik jazz sehingga dibutuhkan analisa teori musik untuk menerapkan konsep polychord dengan menggunakan melodi triad pada gaya musik tersebut.

Triad memiliki kelebihan apabila dimainkan dengan teknik arpeggio. Ketika digunakan sebagai melodi, maka triad akan menghasilkan karakter melodi yang kuat karena terdapat *power tones* atau *guide tones* di dalamnya. Interval tonika, tertis, dan kwint pada triad membentuk jenis suatu akor misalnya, mayor, minor, *diminished*, dan *augmented*. Jenis-jenis akor ini yang membuat penulis tertarik untuk membuat nuansa melodi disonan pada suatu akor, terutama triad *diminished* dan *augmented*. Jadi, dengan memanfaatkan keluwesan musik jazz sehingga penulis menerapkan idiom jazz pada *fusion-ballad* agar orang-orang terbiasa dengan musik yang disonan.

Langkah penulis dengan ide mengimplementasikan penggabungan melodi jazz pada gaya *fusion-ballad* ini diharapkan menjadi salah satu solusi untuk

mengapresiasikan musik jazz. Secara konkrit, implementasinya yang akan penulis lakukan ialah menerapkan melodi triad pada jenis akor yang berbeda dengan konsep *polychord* pada sebuah lagu *fusion-ballad*. Implementasi melodi triad dengan konsep *polychord* masih jarang diterapkan oleh musisi *pop-ballad*. Sehingga penulis tertarik untuk mengapresiasi konsep melodi ini.

B. Rumusan Penyajian Musik

Bagaimana implementasi konsep *polychord* dengan menggunakan melodi triad pada gaya *fusion-ballad*?

C. Tujuan

Mengetahui cara implementasi konsep *polychord* dengan menggunakan melodi triad pada gaya *fusion-ballad*.

D. Manfaat

Implementasi melodi ini bertujuan agar musisi dapat membuat melodi maupun improvisasi jazz secara efisien serta orang-orang diharapkan terbiasa dengan idiom jazz melalui berbagai genre musik sehingga kelak semakin banyak yang mengenal, tertarik, dan mengkaji tentang gaya melodi jazz.